

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan terhadap 66 perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian variabel independen yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala besar cenderung mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan audit. Temuan ini mendukung hipotesis namun tidak sesuai dengan ekspektasi teori sinyal dan teori kepatuhan, yang semestinya mendorong perusahaan besar untuk lebih tepat waktu dalam pelaporan.

Selanjutnya, variabel *leverage* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap audit *report lag*, yang berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin panjang pula waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit. Hasil ini mendukung teori kepatuhan namun bertentangan dengan teori sinyal. Sebaliknya, variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*, sehingga hipotesis kedua tidak terbukti. Hal ini menandakan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak menjadi penentu utama dalam percepatan proses audit, serta tidak mendukung kedua teori yang digunakan.

Terakhir, variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit *report lag*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP

Big Four cenderung menyelesaikan proses audit lebih cepat, sehingga temuan ini justru menolak hipotesis keempat namun mendukung teori sinyal dan teori kepatuhan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan, seperti ukuran dan struktur pendanaan, memainkan peran penting dalam memengaruhi ketepatan waktu pelaporan hasil audit keuangan.

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menghadapi sejumlah hambatan metodologis dan teknis yang berpotensi memengaruhi keluaran analisis secara substansif. Beberapa tantangan utama yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti berikut ini :

1. Durasi periode yang dijadikan dasar dalam penelitian ini terbatas hanya pada tiga tahun, yakni 2021 hingga 2023.
2. Regresi linier berganda diterapkan sebagai metode penelitian, namun belum sepenuhnya mencerminkan kompleksitas hubungan antar variabel tersebut.
3. Penelitian ini masih dibatasi oleh variabel independent yang digunakan, sehingga belum mencakup seluruh faktor yang berdampak terhadap penyelesaian dan pengumuman hasil keuangan.

5.3 Saran

Penulis membuat sejumlah rekomendasi berdasarkan keterbatasan dan temuan penelitian, yang dapat membantu penelitian-penelitian selanjutnya, termasuk :

1. Direkomendasikan agar studi selanjutnya memperluas cakupan variabel yang dianalisis, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang secara potensial dapat memengaruhi audit report lag, seperti kualitas tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kompleksitas operasi bisnis, kualitas auditor internal, dan kepemilikan institusional.
2. Untuk memahami sepenuhnya alasan yang mengakibatkan audit *report lag*, disarankan agar riset di masa depan menggunakan metodologi yang lebih luas, seperti teknik campuran atau analisis kualitatif.